

BAB V PENTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Potensi *Halal Tourism* dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Wisata Lerep memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata halal. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan di Desa Wisata Lerep tidak melanggar syariat Islam, makanan dan minuman yang disajikan sudah dijamin kehalalannya, akomodasi berupa penginapanpun membedakan wisatawan laki-laki dan perempuan dan juga terdapat tempat ibadah yang nyaman dan mudah dijangkau oleh wisatawan. Sehingga jika Desa Wisata Lerep kelak ingin menjadi Desa Wisata Halal atau (DWH), maka Desa Wisata Lerep dapat merealisasikannya karena sudah memiliki potensi. Namun jika Desa Wisata Lerep ingin menjadi Desa Wisata Halal (DWH), maka harus sesuai dengan fatwa MUI dan juga harus bisa menjalankan semua kegiatannya dengan berdasarkan prinsip syariah Islam.
2. Potensi Desa Wisata Lerep jika dianalisis menggunakan analisis SWOT terdapat pada pada kuadran II (positif, negatif), artinya pada posisi ini Desa Wisata Lerep memiliki kekuatan yang kuat tetapi sedang menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang digunakan yaitu "Strategi Diversifikasi", yang bermakna Desa Wisata Lerep dalam kondisi yang baik tetapi sedang menghadapi beberapa tantangan yang berat sehingga diperkirakan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya jika hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Strategi baru yang dapat diterapkan yaitu membuat inovasi baru untuk paket edukasi yang ditawarkan dan mengembangkan Pusat Djajan Ndeso supaya dapat tambah menarik minat wisatawan.
3. Ekonomi masyarakat Desa Wisata Lerep dalam penerapan *halal tourism* sangat berpotensi meningkat, karena bukan tidak mungkin wisatawan yang datang berkunjung akan

semakin banyak. Karena sekarang inipun wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Lerep setiap tahunnya mengalami kemajuan yang signifikan. Jika ditambah dengan label halal, tambah akan menarik minat wisatawan mancanegara yang berasal dari Timur Tengah untuk datang berkunjung. Sehingga akan berdampak kepada perekonomian masyarakat Desa Lerep. Contohnya seperti Desa Wisata Halal Setanggor yang berani menjalankan wisatanya berdasarkan prinsip Islam. Dengan menggunakan prinsip Islam nyatanya Desa Wisata Halal Setanggor dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakatnya. Wisatawan yang berkunjungpun nyatanya menyukai Desa Wisata Halal Setanggor dan mau untuk menuruti peraturan yang sudah ditetapkan di Desa Wisata Halal Setanggor.

B. Saran

Berdasarkan beberapa uraian di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi dan sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat mengenai tentang konsep dasar wisata halal, keberadaan wisata halal dan manfaat yang akan diterima oleh masyarakat.
2. Memberikan label halal untuk makanan dan minuman yang akan disajikan kepada wisatawan, sehingga lebih terjamin kehalalannya.
3. Pembahasan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, dan juga masih banyak aspek yang bisa diteliti lebih dalam. Sehingga penulis merekomendasikan dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.